

PEMBANGUNAN MODUL PENAWARAN PADA SIAPSIAPNIKAH.COM DENGAN METODE *EXTREME PROGRAMMING* DAN KONSEP *CROWDSOURCING*

¹Ganang Afif Rijazim, ²Yuli Adam Prasetyo, ³Taufik Nur Adi
^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University
¹ ganangafif@gmail.com, ² adam@telkomuniversity.ac.id, ³ taufik.nur.adi@gmail.com

Abstrak—Jumlah pernikahan di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Sekitar 2.250.000 pernikahan terjadi pada tahun 2012. Dalam mempersiapkan pesta pernikahan membutuhkan tenaga, energi, dan waktu yang banyak. Untuk membantu pengantin dan keluarga dalam mempersiapkan pernikahan, kebanyakan dari mereka menggunakan layanan *wedding organizer* (WO). Saat ini, sebelum memutuskan WO mana yang akan digunakan kebanyakan masyarakat datang langsung ke kantor WO atau ke pameran pernikahan. Berdasarkan hasil survei, kebanyakan WO belum memiliki media digital seperti *website* yang digunakan untuk mempromosikan jasa dan produknya. Akan tetapi, kebanyakan pelanggan ingin menemukan jasa atau produk terbaik dari WO dengan melakukan pencarian melalui internet karena saat ini internet sangat mudah didapatkan. Penelitian ini mengembangkan aplikasi *website* untuk WO dan pelanggan dengan sistem penawaran dan konsep *crowdsourcing* berdasarkan permasalahan dan peluang. Dengan aplikasi *website* ini, pelanggan dan WO memiliki satu tempat khusus untuk menemukan WO atau paket terbaik dan untuk mempromosikan jasa serta produk WO. Selain dengan konsep *crowdsourcing*, *website* ini juga menerapkan sistem penawaran untuk mendukung proses bisnisnya. Sistem penawaran pada *website* ini memiliki dua fungsi utama, yaitu pelanggan mencari dan memesan paket yang paling cocok, serta *memberikan* kesempatan kepada *member* untuk menentukan paket yang dia inginkan. *Website* ini masih perlu pembenahan terutama dalam hal desain dan keamanan *website*. Hal tersebut didasari dengan hasil *testing* yang dilakukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *wedding organizer*, aplikasi *website*, penawaran, *crowdsourcing*, *extreme programming*.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, banyak perusahaan jasa *Wedding Organizer* (WO). Argumen ini berdasarkan hasil survei pada “weddingku.com”. Dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada “weddingku.com”, ada 509 WO yang terdaftar pada “weddingku.com” dan berlokasi di beberapa wilayah di Indonesia. Hanya 79 WO dari 509 WO yang memiliki *website*. Sisanya tidak memiliki *website*. Pada kenyataannya, perkembangan teknologi menyediakan banyak fasilitas untuk WO yang membantu mengembangkan bisnis yang dijalani. Salah

satu contoh dari manfaat perkembangan teknologi bagi WO adalah, membantu memasarkan produk dan jasa WO melalui internet.

Pada sisi pelanggan, kebanyakan dari pelanggan menggunakan fasilitas *website* untuk mencari informasi tentang layanan yang disediakan oleh WO daripada menggunakan media lain. Dibuktikan dari survei kepada 108 responden (pelanggan) bahwa *website* adalah salah satu media yang menarik untuk mencari informasi WO. Pelanggan ingin mendapatkan cara yang sederhana untuk mencari WO yang paling bagus dan mencari paket yang paling sesuai dengan harga dan kualitas yang ditentukan oleh pelanggan. Namun, hanya beberapa pelanggan dan WO yang mengetahui konsep *crowdsourcing* dan menggunakannya untuk mendukung aktivitas yang mereka lakukan. *Website* dengan konsep *crowdsourcing* sangat membantu bagi mereka. Mereka dapat melakukan semua aktivitas bisnis pernikahan pada satu tempat.

Selain *website crowdsourcing*, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan WO disediakanlah sistem penawaran. Sistem ini membantu pelanggan untuk menemukan paket pernikahan yang terbaik dan menemukan layanan yang ditawarkan oleh pihak WO. Kombinasi antara konsep *crowdsourcing* dengan sistem penawaran pada satu aplikasi *website* adalah konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini. Berdasarkan survei pada penelitian ini yang dilakukan pada 56 pelanggan dan 14 WO, 87% pelanggan ingin menggunakan *website* dengan konsep ini dan 100% WO ingin bergabung pada *website* yang akan di kembangkan di penelitian ini. Dengan alasan tersebut dan melihat potensi pengimplementasian aplikasi *website* ini di Indonesia, maka *website* ini dibuat untuk *memberikan* fasilitas kepada pelanggan dan WO dalam bisnis pernikahan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. *Wedding Organizer*

Untuk mempersiapkan pesta pernikahan biasanya masyarakat Indonesia menggunakan jasa *wedding organizer* agar lebih efektif dan efisien dalam segala keperluannya. Definisi dari *wedding organizer* itu sendiri adalah bisnis yang menyediakan layanan tentang manajemen semua kegiatan pernikahan dan mempersiapkan semua kebutuhan pernikahan

[1]. Saat ini jasa *wedding organizer* di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan bisnis ini. Karena dengan layanan *wedding organizer* pelanggan dari WO tersebut yang membutuhkan fleksibilitas, kecepatan dan kemudahan dalam mempersiapkan pernikahan sangat terbantu persiapan pernikahannya.

B. Crowdsourcing

Crowdsourcing diartikan secara kata per kata mempunyai terjemahan bebas, yakni *Crowd*: kerumunan orang, *Sourcing* (kata kerja dari *Source*): sumber daya. Apabila digabungkan (masih dalam terjemahan bebas) berarti sebagai sesuatu sistem atau konsep yang sumber daya berbasis kerumunan. Selain itu, definisi sederhana *crowdsourcing* menurut JeffPHowe adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau institusi yang mengambil salah satu fungsi pekerjaan/tugas yang seharusnya dilakukan oleh karyawannya disebarluaskan secara terbuka dan bebas untuk orang banyak/kerumunan yang terkoneksi dengan jaringan komputer, dalam hal ini internet [2].

C. Sistem Penawaran

Teori penawaran dan permintaan dalam ilmu ekonomi, adalah menggambarkan atas hubungan-hubungan di pasar, antara para calon pembeli dan penjual dari suatu barang. Model penawaran dan permintaan digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar [3]. Pada penelitian ini, teori penawaran akan diterapkan dalam sebuah *website* namun tidak menghilangkan makna dari sistem penawaran itu sendiri. Objek yang akan melakukan sistem penawaran dalam *website* ini adalah penyedia layanan *wedding organizer* dan calon pengguna layanan *wedding organizer*.

D. Extreme Programming

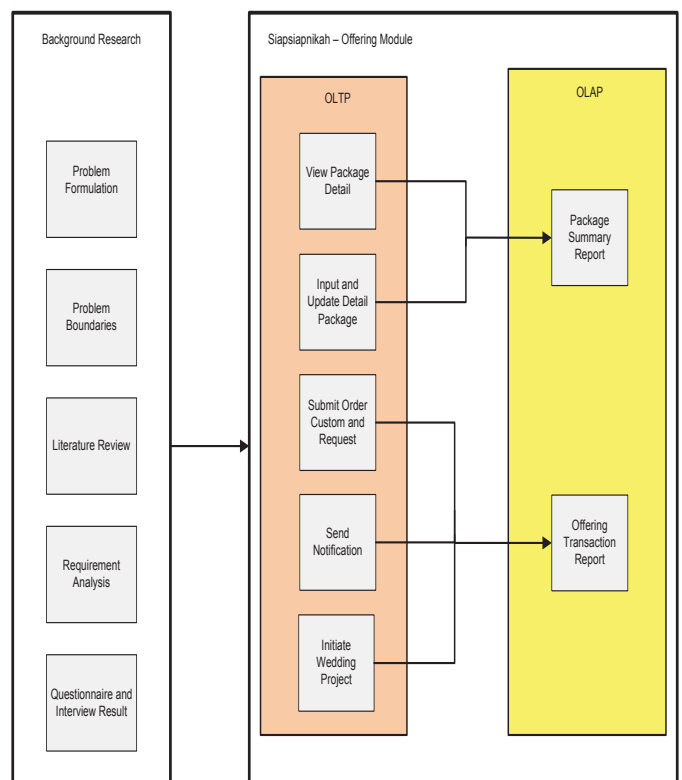
Dalam pengertiannya "*Extreme programming (XP for short) is a pure agile method. XP is based on a number of best practices that have been known for a long time. XP take these practices to extreme level*"[4]. Metode ini tepat dilakukan pada pengembangan proyek dan aplikasi yang ingin mendapatkan hasil yang inovatif dan sempurna dengan cara yang tidak kompleks.

E. Model Konseptual

Model konseptual adalah sebuah rancangan yang terstruktur yang didalamnya terdapat konsep-konsep yang saling berkaitan dan terorganisasi untuk melihat dan mengetahui hubungan dan pengaruh logis antarkonsep. Selain itu, model konseptual juga digunakan untuk mengatur pola pikir, mengamati apa yang dilihat dan memperjelas arah penelitian sehingga dapat digunakan untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan dan digunakan untuk mencari solusi dari masalah [5]. Atau, dalam pengertian lain adalah konsep pemikiran yang membantu peneliti untuk merumuskan pemecahan masalah dan membantu dalam merumuskan solusi permasalahan yang ada [6]. Dalam penelitian ini, model konseptual yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.

Konsep dalam pembuatan aplikasi *website* ini didasari oleh latar belakang dari penelitian ini. Latar belakang pada penelitian ini termasuk rumusan masalah, batasan masalah, landasan teori, analisis kebutuhan dan kuesioner serta hasil wawancara. Semua bagian dari latar belakang tersebut menjadi dasar pengembangan aplikasi *website* siapsiapnikah.com pada modul penawaran

Pada modul penawaran siapsiapnikah.com, terdapat dua tipe sistem *online*, yaitu *Online Transaction Processing (OLTP)* dan *Online Analytical Processing (OLAP)*. Sistem OLTP pada modul penawaran menjelaskan layanan-layanan yang dibuat dan akan digunakan oleh *user* dari aplikasi *website* ini, sedangkan sistem OLAP menyediakan laporan dan hasil dari analisis pada layanan-layanan yang tersedia pada modul penawaran siapsiapnikah.com.



Gambar 1 Model Konseptual

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi *website* yang dikembangkan pada penelitian ini adalah salah satu contoh *website* dengan konsep *crowdsourcing* untuk bisnis WO dengan sistem penawaran sebagai aktivitas utamanya. *Website* ini memiliki keunggulan daripada *website* sejenis yang ada. Keunggulan tersebut dapat kita lihat pada Tabel I. Semua aktivitas khususnya aktivitas penawaran terjadi pada *website* ini. *Website* ini membantu pelanggan untuk menemukan dan menawarkan paket yang paling sesuai dengan harga dan kualitas yang diinginkan. WO juga dapat mempromosikan dan menawarkan layanan dan paket yang mereka miliki pada satu tempat. Lebih sari satu pelanggan dan

WO dapat bergabung pada *website* ini. Layanan yang disediakan oleh *website* ini dibagi menjadi dua sudut pandang. Yaitu dari sudut pandang pelanggan dan sudut pandang WO.

TABEL I
PERBANDINGAN DENGAN WEBSITE LAIN

Fitur	siapsiapnikah.com	weddingku.com	bridestory.com
PencariWO	√	√	√
Pencarian paket pernikahan	√	√	
Pesan paket	√	-	-
Pesan customize package	√	-	-
Notifikasi pemesanan (untuk WO dan pengantin)	√	-	-
Managemen pesan	√	-	-

A. Fungsionalitas Aplikasi Modul Penawaran

Berikut ini merupakan semua fitur penawaran yang disediakan di *website* ini.

1. Fitur untuk Pelanggan

a. Menemukan paket yang paling sesuai (*advanced search*):

fitur ini *memberikan* fasilitas untuk pelanggan dalam proses pencarian paket yang paling sesuai yang sudah disediakan oleh WO. Dalam proses pencariannya, pelanggan dapat menyaring kategori-kategori apa yang dijadikan parameter pencarian.

b. Uraian paket:

sebelum memesan paket, pelanggan dapat melihat uraian paket yang dipesan. Mulai dari harga paket, kapasitas paket, WO penyedia paket hingga semua uraian kategori paket.

c. Pesan paket:

setelah pelanggan menemukan paket yang paling sesuai, mereka dapat paket tersebut dari WO yang memiliki paket tersebut. Pelanggan juga dapat mencari paket lain lagi, karena pada fitur ini memungkinkan pelanggan untuk memesan lebih dari satu paket pernikahan

d. Uraian pesanan:

setelah memesan paket, pelanggan dapat melihat uraian pesanan mereka dengan fitur ini. Karena mereka membutuhkan informasi dan harus mengetahui info yang spesifik dari pesannya.

e. Daftar pesanan paket pernikahan:

pada halaman manajemen akun *member* terdapat satu tab untuk menampilkan daftar pesanan paket yang telah dilakukan. Dengan fitur ini, pelanggan dapat mengatur pesannya.

f. Menghapus pesanan paket:

jika mereka ingin membatalkan pesanan mereka. Aplikasi *website* ini menyediakan fitur hapus pesanan paket. Fitur pembatalan order sangat penting karena

pelanggan suatu saat pasti ingin membatalkan pesannya.

g. Mengajukan paket yang dibuat oleh pelanggan:

pada sistem penawaran, pelanggan memiliki kesempatan untuk mengajukan paket buatan mereka sendiri kepada WO yang mereka inginkan. Dengan fitur ini, pelanggan dapat mengajukan paket sesuai apa yang mereka inginkan dan sesuai dengan kondisi keuangan mereka.

h. Memesan paket yang dibuat pelanggan:

Proses pemesanan ini digunakan setelah proses pembuatan paket yang diajukan. Mereka harus mengisi formulir pengajuan paket setelah mereka menentukan WO mana yang dituju. Setelah itu, pelanggan menunggu konfirmasi dari WO yang bersangkutan. Jika paket yang diajukan disetujui, proses selanjutnya dilakukan antara WO dan pelanggan itu sendiri. Pelanggan dapat mengajukan paket mereka kepada lebih dari satu WO namun harus dalam pemesanan lain.

i. Daftar pesanan pengajuan paket:

Setelah mengajukan paket buatan sendiri ke WO, semua proses transaksi ditampilkan pada halaman daftar pesanan paket yang ada di manajemen akun *member*. Pelanggan dapat mengatur pesanan mereka di halaman tersebut.

j. Uraian pesanan pengajuan paket:

Pelanggan dapat juga melihat uraian dari pesanan pengajuan paket mereka dengan fitur ini. Uraian pesanan yang ditampilkan menyajikan informasi tentang informasi WO yang terpilih, uraian paket yang diajukan dan status pemesanan.

k. Menghapus pesanan pengajuan paket:

Untuk melengkapi proses, kemungkinan pembatalan proses dapat dilakukan dengan fitur ini. Pelanggan dapat membatalkan pesanan mereka dengan fitur ini.

2. Fitur untuk *Wedding Organizer*

a. Manajemen pesanan paket:

semua pesanan paket dari pelanggan yang memesan paket dari WO ditampilkan pada fitur ini. WO akan memperoleh informasi pemesanan dan dapat mengelola pesannya. Bentuk dari proses manajemen pesanan yang dilakukan WO adalah melihat detail pemesanan, menerima pesanan, menolak pesanan, dan menghapus pesanan.

b. Manajemen pesanan pengajuan paket:

sama dengan manajemen pemesanan paket, hanya saja fitur ini berguna untuk mengatur pesanan paket yang diajukan oleh pemesan. Aktivitas manajemen pesannya juga sama dengan manajemen pesanan paket.

c. Melihat uraian pemesanan:

dari status menunggu konfirmasi hingga pesanan diterima atau ditolak, WO dapat melihat uraian dari pemesanan. Fitur ini digunakan untuk tahap selanjutnya khususnya ketika pesanan diterima. WO akan

melakukan komunikasi langsung dengan pemesan sehingga data dari pemesan harus ditampilkan.

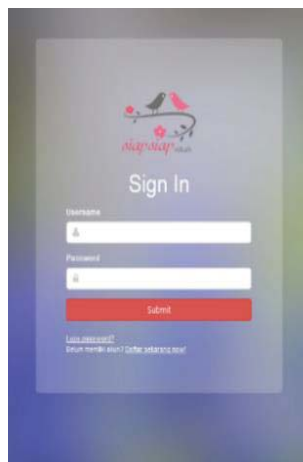
B. Arsitektur Aplikasi dan Teknologi

Untuk mengembangkan aplikasi *website* ini ada beberapa kebutuhan pendukungnya. Salah satu kebutuhan pendukungnya adalah *web service*. *Web service* digunakan untuk manajemen semua komponen *website* seperti *source code* dan *databasae* sehingga *website* ini dapat diakses oleh penggunanya. Selain itu, konsep *crowdsourcing* menjadi panduan dalam pembuatan aplikasi *website* ini. Konsep *crowdsourcing* pada pengembangan aplikasi *website* ini secara umum digambarkan pada Gambar 2. Aplikasi *website* ini dikembangkan dengan menggunakan *framework* CodeIgniter dan menggunakan konsep MVC (*model, view, controller*). Kerangka kerja ini adalah kerangka kerja yang sering digunakan untuk mengembangkan sebuah *website*.

C. Hasil Aplikasi

Hasil penelitian dijelaskan dengan hasil tampilan *User Interface*-nya (UI). Terdapat tiga bagian UI, yaitu UI menemukan dan memesan paket, UI pemesana paket buatan pelanggan, dan UI dari *wedding organizer*. Gambar 3 dan Gambar 4 adalah registrasi *member* dan halaman *sign in*. Untuk mengakses sistem penawaran pada *website* ini, pelanggan harus menjadi *member* dan WO harus menjadi *partner*. Halaman registrasi untuk WO dapat dilihat pada Gambar 5.

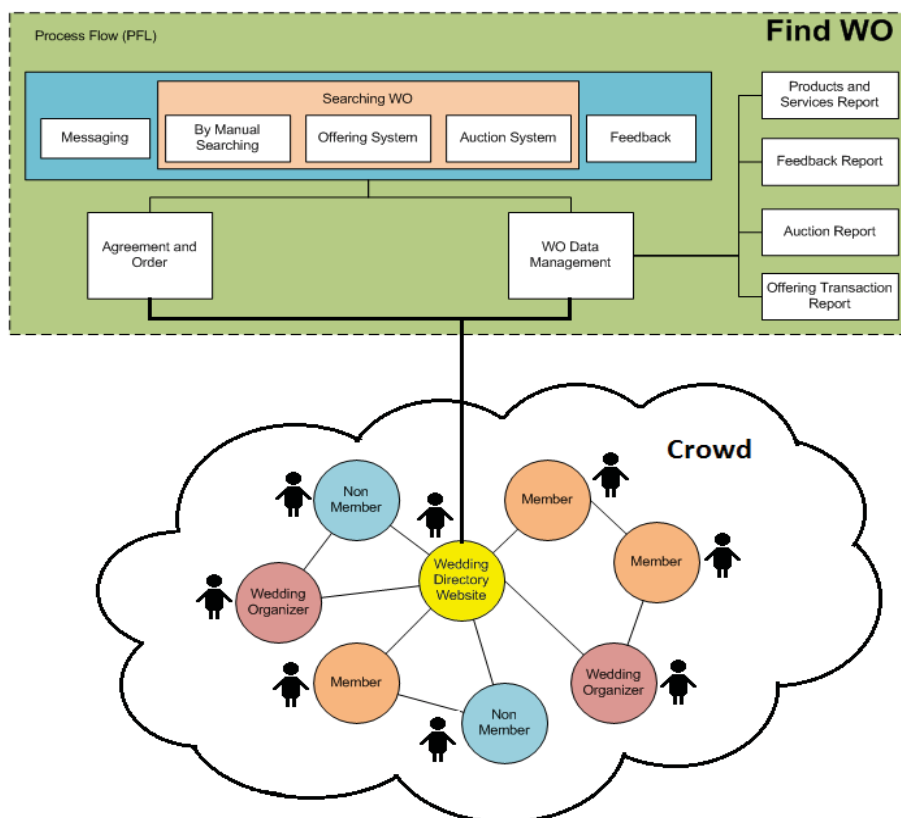
Setelah bergabung menjadi *partner*, mereka harus masuk ke dalam *website* ini. Kemudian tampilan dari beranda *website* ini dapat dilihat pada Gambar 6. Pada halaman beranda terdapat informasi tentang layanan *website* (Gambar 7), WO *partner*, paket, tentang *website* ini, kontak *website*, dan iklan. Untuk menggunakan sistem penawaran, pelanggan harus masuk ke halaman sistem penawaran.



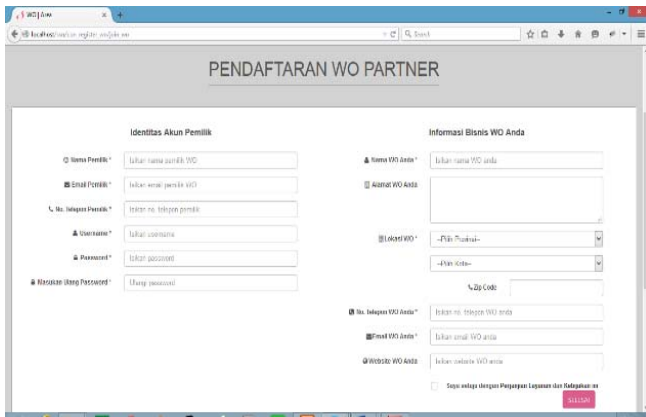
Gambar 3 Halaman Sign-in



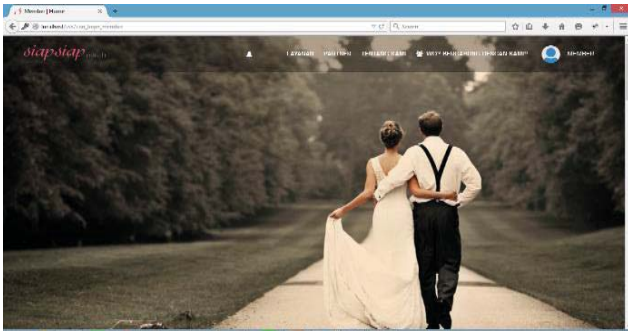
Gambar 4 Halaman Registrasi Member



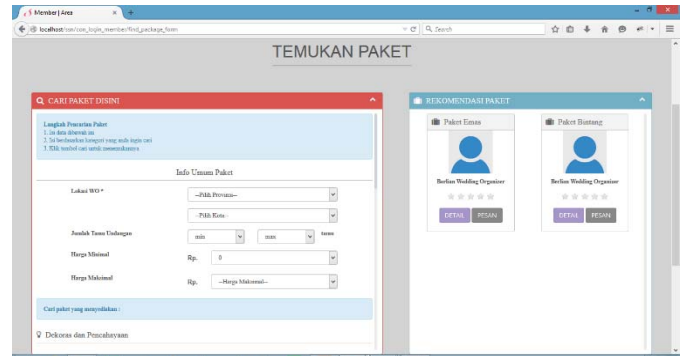
Gambar 2 Konsep Crowdsourcing dari siapsiapnikah.com



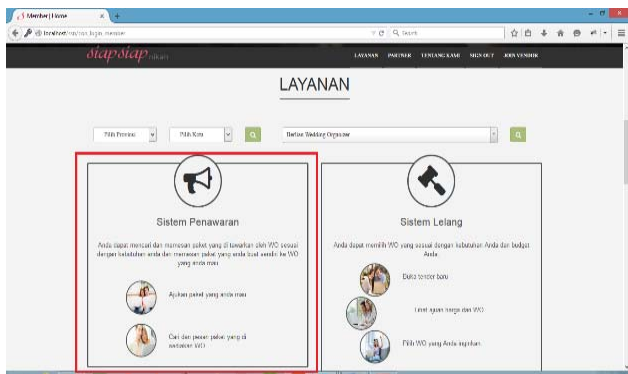
Gambar 5 Halaman Registrasi WO



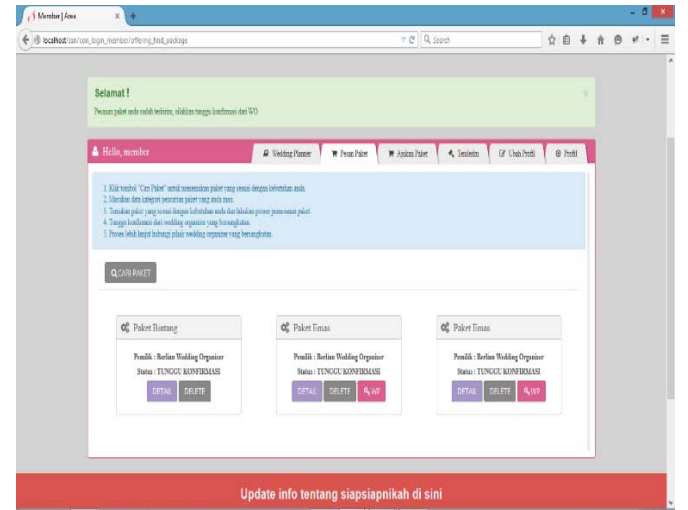
Gambar 6 Beranda Member



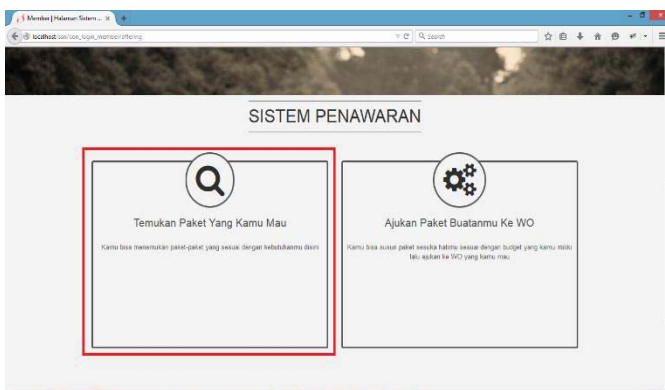
Gambar 9 Halaman Pencarian Paket



Gambar 7 Layanan siapsiapnikah.com



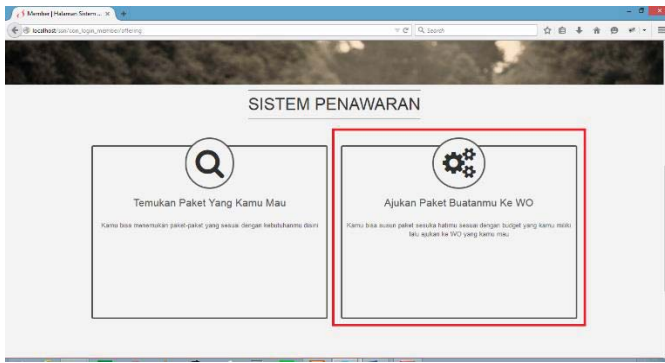
Gambar 10 Halaman Daftar Pesanan Paket



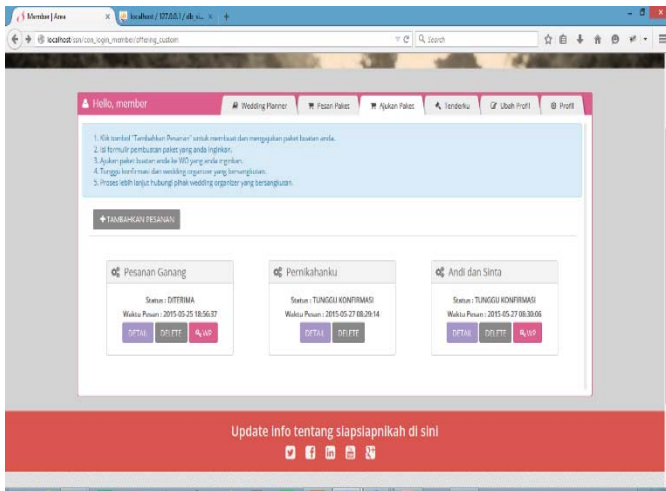
Gambar 8 Menu Temukan dan Pesan Paket

2. Pemesanan Paket Buatannya Pelanggan

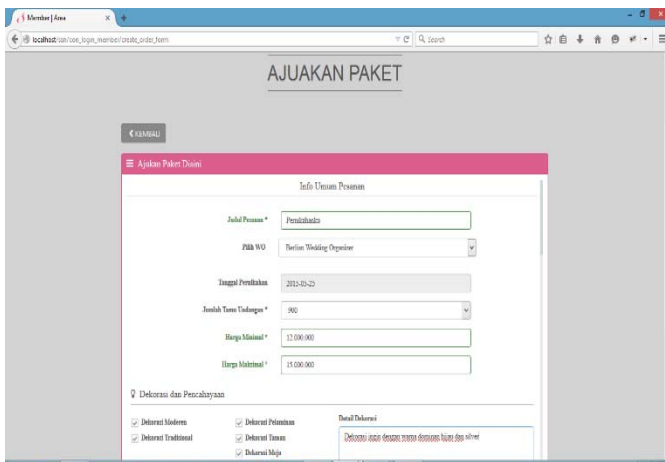
Selain menemukan dan memesan paket, pelanggan juga dapat mengajukan paket buatan mereka kepada WO yang ditentukan. Pelanggan harus masuk ke halaman pengajuan paket (Gambar 12). Pada halaman ini pelanggan harus menekan tombol "tambahkan pesanan" untuk mengisi formulir pengajuan paket. Formulirnya dapat dilihat pada Gambar 13. Setelah itu, pelanggan mengisi formulir dan mengajukan ke WO yang dipilih. Langkah selanjutnya adalah menunggu konfirmasi dari WO.



Gambar 11 Menu Pesanan Pengajuan Paket



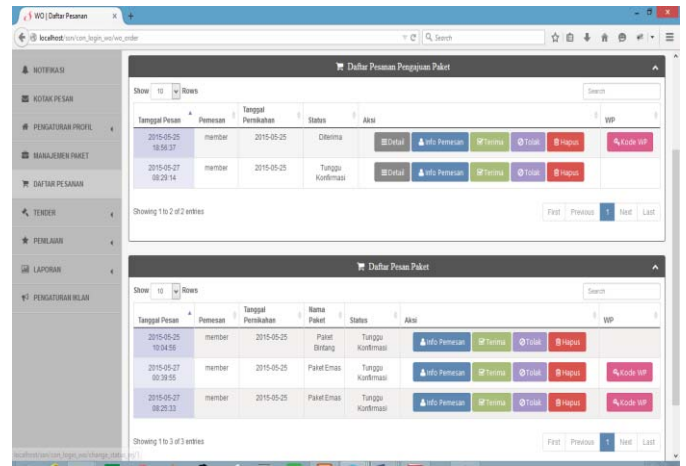
Gambar 12 Halaman Daftar Pesanan Pengajuan Paket



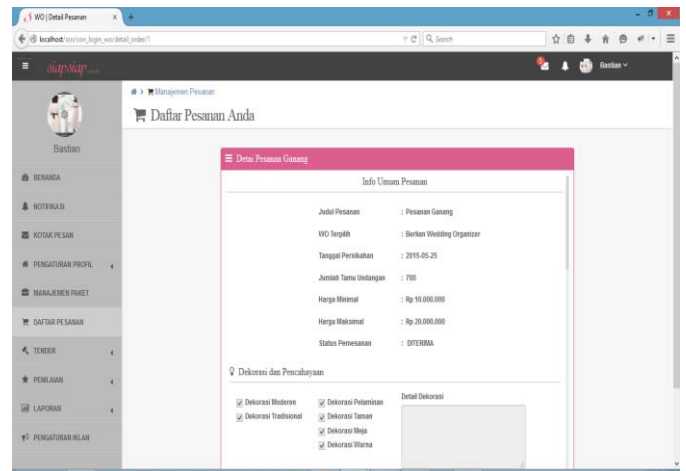
Gambar 13 Formulir Pengajuan Paket

3. UI Wedding Planner

Pada Gambar 14 terdapat dua macam daftar pesanan yang sesuai dengan dua fitur pada sistem penawaran. WO dapat memajemen semua pesanan dengan cara melihat uraian pesanan, memberikan konfirmasi pesanan (diterima atau ditolak), melihat uraian pemesan, dan menghapus pesanan. Uraian pesanan dapat dilihat pada Gambar 15. Dengan fitur ini, WO dapat terbantu untuk memutuskan apakah pesanan dari pelanggan diterima atau tidak.



Gambar 14 Halaman Manajemen Pesanan



Gambar 15 Halaman Uraian Pesanan

D. Pengujian

Pada penelitian ini digunakan metode *unit testing* (*buddy testing*) dan *system testing* menggunakan *functional technique* untuk mengetahui kemampuan *website* ini bekerja dan apa saja kekurangan dari *website* ini. *Buddy testing* yang termasuk *unit testing* merupakan salah satu pendekatan *testing* yang melibatkan tim pengembangan *software* dalam proses pengujian aplikasi [7]. Selain itu, *system testing* merupakan level pengujian yang paling inti dari pengembangan aplikasi. Pada pengujian ini, sangat dibutuhkan *skill* dari pengujinya [7]. Tabel II adalah skenario pengujianya.

1. Unit Testing

Unit testing pada penelitian ini menggunakan dua macam *web browser* yaitu Mozilla Firefox dan Google Chrome. Komponen yang menjadi kategori pengujian adalah fitur dari sistem penawarannya. Pada proses pengujian, setiap *web browser* memiliki spesifikasi masing-masing. Dengan pengujian ini yang berdasarkan pada rencana *testing*, menunjukkan perbedaan pada tampilan fitur sistem penawaran. Penguji pada *testing* ini adalah partner satu tim dalam pengembangan *website* ini. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel III.

TABEL II
SEKENARIO UNIT TESTING

Penguna	Uraian Aktivitas	Pengujian	Tipe Pengujian	Kode
Member	Menemukan paket yang sesuai	<i>Test to pass</i>	blackbox	O22-01
	Lihat uraian paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O22-02
	Membuat pesanan paket baru	<i>Test to pass</i>	blackbox	O23-01
		<i>Test to fail</i>	blackbox	O23-02
	Lihat uraian pesanan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O24-02
	Hapus pesanan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O25-01
	Membuat pesanan pengajuan paket baru	<i>Test to pass</i>	blackbox	O26-01
		<i>Test to fail</i>	blackbox	O26-01
	Lihat uraian pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O27-01
Hapus pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O28-01	
WO	Lihat daftar pesanan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O29-01
	Menerima pesanan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O30-01
	Menolak pesanan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O31-01
	Hapus pesanan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O32-01
	Lihat daftar pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O33-01
	Lihat uraian pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O34-01
	Menerima pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O35-01
	Menolak pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O36-01
	Hapus pesanan pengajuan paket	<i>Test to pass</i>	blackbox	O37-01
	Lihat uraian pembeli	<i>Test to pass</i>	blackbox	O38-01

TABEL III
HASIL UNIT TESTING

Pengguna	Jumlah Tugas	Web Browser	Berhasil	Gagal
Pelanggan	8	Mozilla	8	0
		Firefox		
		Google Chrome	8	0
Wedding organizer	10	Mozilla	10	0
		Firefox		
		Google Chrome	10	0

TABEL IV
HASIL SYSTEM TESTING

No	Tugas	Persentase berhasil
PELANGGAN		
1.	Menemukan paket dengan fitur pencarian	100%
2.	Lihat uraian paket	100%
3.	Pesan paket	100%
4.	Lihat uraian pesanan paket	100%
5.	Hapus pesanan paket	100%
6.	Ajukan pesanan <i>custom</i> paket	85,71%
7.	Lihat uraian pesanan <i>custo</i> paket	100%
8.	Hapus pesanan <i>custom</i> paket	100%
WEDDING ORGANIZER		
9	Lihat daftar pesanan paket	100%
10.	Lihat daftar pesanan <i>custom</i> paket	100%
11.	Terima pesanan paket	100%
12.	Tolak pesanan paket	100%
13.	Terima pesanan <i>custom</i> paket	100%
14.	Tolak pesanan <i>custom</i> paket	100%
15.	Lihat uraian pesanan	100%
16.	Lihat uraian pelanggan	100%
17.	Hapus pesanan	100%

2. System Testing

Tujuan dari *system testing* ini untuk mengetahui seberapa baik aplikasi *website* dan apakah tujuan dari pembuatan aplikasi ini sudah terpenuhi. Yang melakukan pengujian adalah pihak pengguna. Dari sisi *member* ada tujuh orang pengujian dan dari sisi WO ada dua WO yang telah melakukan pengujian. Materi pengujian dan kuesionernya diambil dari skala *service quality* (SERVQUAL). SERVQUAL bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan dari berbagai macam layanan industri yang dapat juga digunakan untuk mengukur kualitas layanan dalam konteks *e-service* [8]. Tabel IV menunjukkan hasil pengujian *usability*, sedangkan Tabel V menunjukkan hasil kuesioner pengujian *usability* dengan acuan pertanyaan dari metode SERVQUAL.

TABEL V
HASIL PENGUKURAN *SERVICE QUALITY* SIAPSIAPNIKAH.COM DENGAN SKALA SERVQUAL

No	Skala	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Web Design	Apakah navigasi, menu dan fungsi pada <i>website</i> ini mudah digunakan dan mudah dimengerti?	33%	67%	0%
2.		Apakah desain pada <i>website</i> ini seperti penempatan ikon, gambar dan warna membuat Anda nyaman menggunakan <i>website</i> ini?	44%	56%	0%
3.	Reliability	Apakah mekanisme pencarian dan pengajuan produk/jasa pada <i>website</i> ini meyakinkan Anda bahwa informasi yang diberikan bersifat akurat?	43%	57%	0%
4.		Apakah <i>website</i> ini mengakomodasi pengguna untuk mencari paket dan memesan paket yang sesuai dengan keinginan pengguna?	86%	14%	0%
5.		Apakah <i>website</i> ini mengakomodasi pengguna untuk membuat paket dan menerima/menolak permintaan pesanan.	50%	50%	0%
6.		Apakah <i>website</i> ini mengakomodasi pengguna untuk meneri pesanan diluar paket?	50%	50%	0%
7.	Responsiveness	Apakah <i>website</i> ini menyediakan mekanisme untuk mendukung aktivitas pengguna?	22%	78%	0%
8.		Apakah <i>website</i> ini menyediakan mekanisme untuk mendukung komunikasi antarpengguna dengan pemilik <i>website</i> ?	56%	33%	11%
9.	Security	Apakah <i>website</i> ini menyediakan mekanisme untuk meyakinkan pengguna bahwa data dapat terimpan dengan aman?	67%	22%	11%
10.		Apakah <i>website</i> ini menyediakan mekanisme untuk melindungi aktivitas dan data pengguna?	67%	33%	0%
11.	Fulfillment	Apakah <i>website</i> ini sudah mencapai tujuan utamanya?	44%	56%	0%
12.		Apakah <i>website</i> ini dapat membantu untuk mencari paket yang sesuai?	57%	43%	0%
13.		Apakah <i>website</i> ini dapat membantu untuk memesan paket yang sesuai?	43%	57%	0%
14.		Apakah <i>website</i> ini membantu untuk mengiklankan dan mempromosikan produk dan layanan WO?	100%	0%	0%
15.		Apakah <i>website</i> ini membantu untuk mendapatkan pelanggan lebih mudah?	50%	50%	0%
16.	Personalization	Apakah <i>website</i> ini memberikan nilai tambah pada pelanggan?	57%	43%	0%
17.	Information	Apakah <i>website</i> ini menyediakan informasi produk/jasa terbaru?	43%	57%	0%
18.		Apakah <i>website</i> ini menyediakan informasi yang mudah dimengerti?	43%	57%	0%
19.		Apakah <i>website</i> ini menyediakan fasilitas untuk memperbaharui informasi produk dan layanan dari WO	50%	50%	0%
20.		Apakah <i>website</i> ini menyediakan informasi tentang kompetitor?	100%	0%	0%
21.	Empathy	Apakah <i>website</i> ini menyediakan sistem untuk membuat komunikasi yang bagus antar pengguna?	22%	67%	11%
22.		Apakah <i>website</i> ini memiliki informasi mengenai kontak yang dapat dihubungi?	78%	22%	0%

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, *crowdsourcing website* dengan sistem penawaran untuk bisnis *wedding organizer* yang disebut *siapsiapnikah.com* adalah *website* yang berpotensi tinggi untuk diterapkan di Indonesia. *Website* ini dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Calon pengantin dapat mencari WO dan paket yang sesuai dengan biaya dan kualitas yang diinginkan pada satu *website* dan WO dapat memasarkan produknya pada satu *website* di internet. *Website* *siapsiapnikah.com* dapat dioperasikan baik pada dua *web browser*, yaitu Mozilla Firefox dan Google Chrome berdasarkan hasil penelitian ini. Untuk pengembangannya, sebaiknya aplikasi ini dicoba untuk di implementasikan pada *web browser* lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengukuran *service quality* pada *website* ini. Aplikasi *website* ini juga perlu pembanahan pada segi desain *website* dan keamanan *website*. Fitur-fitur untuk melengkapi kegunaan *website* juga sebaiknya ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arum, R. E. (n.d). *Lingkungan Bisnis "Wedding Organizer*.
 [2] Andriansyah .M., Oswari .T.,& Prijanto .B. (n.d). *Konsep Sumber Daya Kerumunan dalam Abad Partisipasi Komunitas Internet. Crowdsourcing*.

- [3] http://id.wikipedia.org/wiki/Penawaran_dan_permintaan diakses Oktober 2014.
 [4] Vliet H.V. (2008). *Software Engineering Principles and Practice – 3rd ed*. England: John Willey & Sons Ltd.
 [5] <http://nurseammar.blogspot.kr/2012/03/makalah-model-konseptual-model.html> Perry & potter. 1999. *Fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC diakses November 2014.
 [6] Rahmawan, B., Adam Y.P., & Wiyogo, M. *Membangun portal web crowdsourcing health treatment dengan menggunakan metode iterative incremental dan metode pencarian vector space model*. IT Telkom, Bandung, Indonesia, 2013.
 [7] Khan, M.E., "Different Software Testing Levels for Detecting Errors", *International Journal of Software Engineering (IJSE)*, Volume 2, Issue 4, 2011, pp. 70-80.
 [8] Li ,Hongxiu., dan Soumi,Reima., "A Proposed Scale for Measuring E-service Quality". *Information Sistem Science Institute, Turku School of Economics, Finland*, 2009.